

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +1.93%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat (Range: 6,060 —6,140).

Today's Info

- BUMI Berencana Produksi Kalori Tinggi 40 Juta Ton
- ADHI Optimis Target Pendapatan Tercapai
- Laba JSPT Naik 118%
- ITMG Anggarkan Belanja Modal USD 100 Juta
- Laba TINS Turun 14.98%
- Capex KKG USD 2.5 Juta 2019

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
UNTR	Spec.Buy	30,475-30,800	28,900
INCO	Trd. Buy	3,080-3,120	2,910
ERAA	Spec.Buy	2,420-2,450	2,200
ANTM	Spec.Buy	645-655	600
ITMG	Trd. Buy	21,850-22,075	20,500

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.03	3,726

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BUMI	29 Nov	EGM
CANI	30 Nov	EGM
SQMI	30 Nov	EGM
TRIL	30 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BBCA	Div	85	30 Nov
MBAP	Div	240	30 Nov
AMRT	Div	3.6	03 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

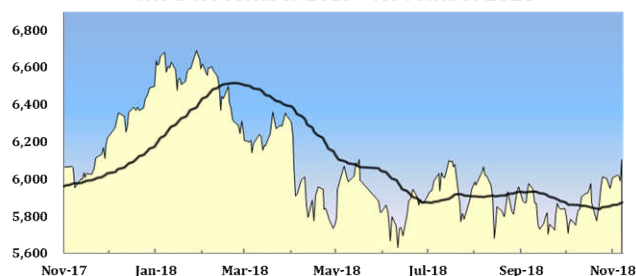
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
VRNA	100 : 120	140	04 Dec

IPO CORNER

PT. Urban Jakarta Propertindo

IDR (Offer)	1,000—1,250
Shares	600,000,000
Offer	04—06 December 2018
Listing	12 December 2018

IHSG November 2017 - November 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,385	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	13,159	6,060	6,140
Frequency (Times)	509,334	6,030	6,170
Market Cap (Trillion IDR)	6,914	6,000	6,200
Foreign Net (Billion IDR)	690.89		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,107.17	115.92	1.93%
Nikkei	22,262.60	85.58	0.39%
Hangseng	26,451.03	-231.53	-0.87%
FTSE 100	7,038.95	34.43	0.49%
Xetra Dax	11,298.23	-0.65	-0.01%
Dow Jones	25,338.84	-27.59	-0.11%
Nasdaq	7,273.08	-18.51	-0.25%
S&P 500	2,737.76	-6.03	-0.22%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59.51	0.8	1.28%
Oil Price (WTI) USD/barel	51.45	1.2	2.31%
Gold Price USD/Ounce	1225.45	11.8	0.97%
Nickel-LME (US\$/ton)	10984.00	257.5	2.40%
Tin-LME (US\$/ton)	18524.00	290.0	1.59%
CPO Malaysia (RM/ton)	1867.00	28.0	1.52%
Coal EUR (US\$/ton)	85.25	1.0	1.19%
Coal NWC (US\$/ton)	102.30	1.5	1.44%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14383.00	-146.0	-1.00%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,527.3	4.25%	-4.66%
MD Asset Mantap Plus	1,371.8	1.08%	-9.32%
MD ORI Dua	1,978.1	7.04%	1.30%
MD Pendapatan Tetap	1,092.4	5.66%	-4.87%
MD Rido Tiga	2,188.4	5.15%	-5.14%
MD Stabil	1,168.3	4.19%	-1.45%
ORI	2,479.3	0.06%	33.30%
MA Greater Infrastructure	1,226.6	6.59%	-2.04%
MA Maxima	970.3	4.58%	5.20%
MA Madania Syariah	972.9	1.40%	-5.28%
MD Kombinasi	785.1	3.25%	-0.64%
MA Multicash	1,429.3	0.39%	4.15%
MD Kas	1,523.7	0.54%	5.73%

Harga Penutupan 29 November 2018

Market Review & Outlook

IHSG Naik +1.93%. IHSG menguat dan ditutup naik +1.93% di 6,107 dengan seluruh sektor menguat terutama properti (+2.90%) dan consumer goods (+2.87%). Saham BBCA, HMSP dan UNVR menjadi market leader sedangkan saham KLBF, FILM dan TRIO menjadi market laggard. Kenaikan IHSG didorong oleh sentimen positif menguatnya nilai tukar Rupiah dan juga penguatan bursa regional menyusul pernyataan Gubernur the Fed mengenai kebijakan suku bunga acuan.

Wall Street melemah dengan indeks Dow turun -0.11%, S&P 500 turun -0.22% dan Nasdaq turun -0.25% dipicu pelemahan saham teknologi dan perbankan. Indeks tertekan akibat ketegangan konflik dagang antara AS dan China setelah kabar bahwa penasihat Gedung Putih Peter Navarro akan menghadiri pertemuan antara presiden AS Donald Trump dan pemimpin China Xi Jinping di KTT G20 serta rilis risalah rapat Federal Reserve yang menunjukkan fleksibilitas bank sentral dalam laju kenaikan suku bunga lanjutan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat (Range: 6,060 —6,140). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,107. Indeks tampak bergerak melewati resistance level 6,060 dan atau MA 200, di mana berpeluang untuk berlanjut menuju level berikutnya di 6,140 hingga 6,170. *Long white marubozu* juga berpeluang membawa indeks menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,060. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat.

Macroeconomic Indicator Calendar (26 November - 30 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-----	-----------	-------------	--------	------------	----------

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	Nikkei Manufacturing PMI Flash	Jepang	Nov-18	51,8	52,9	52,0
26	Ifo Business Climate	Jerman	Nov-18	102,0	102,9	103,2
28	Gfk Consumer Confidence	Jerman	Dec-18	10,4	10,6	10,4
28	Pertumbuhan Ekonomi 2nd Est. (QoQ)	AS	Kuartal-III	3,5%	4,2%	3,6%
28	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Nov 23 - 2018	3,58 juta barel	4,85 juta barel	2,50 juta barel
29	Tingkat Pengangguran	Jerman	Nov-18	5,0%	5,1%	5,1%
29	Business Confidence	Euro Area	Nov-18	1,09	1,01	1,14
29	Tingkat Inflasi Prel. (YoY)	Jerman	Nov-18	2,3%	2,5%	2,4%
29	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 24 - 2018	234 ribu	224 ribu	221 ribu
29	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 17 - 2018	1710 ribu	1660 ribu	1663 ribu
30	Tingkat Pengangguran	Jepang	Oct-18	-	2,3%	2,3%
30	NBS Manufacturing PMI	China	Nov-18	-	50,2	50,6
30	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Oct-18	-	8,1%	8,1%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Resmikan Kebijakan Penambahan *Tax Holiday*.** Demi menarik investasi baru, pemerintah secara resmi menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) no 150/PMK.010/2018 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan. Tambahan dari PMK ini ialah masuknya industri pengolahan berbasis pertanian dan ekonomi digital sehingga total bidang usaha yang mampu mendapatkan fasilitas tax holiday ini ialah 18 bidang usaha. Selain itu, dalam peraturan ini juga diatur bahwa selain 18 bidang usaha yang diatur, semua industri dapat mengajukan *tax holiday* kepada pemerintah dengan syarat-syarat tertentu. *(sumber: Bisnis.com)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	448.2	-	-19.18
BFCIUS	0.5	-	-0.42
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	111.350	0.00%	2.1%
USD/SGD	1.345	0.00%	2.9%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.851	0.00%	5.6%
USD/CNY	6.362	0.00%	-2.0%

GLOBAL

- The Fed Akan Berlakukan Kebijakan Moneter Yang Lebih Fleksibel.** Dalam notulen rapat The Fed yang rilis kemarin, 29 November, The Fed memberikan sinyal bahwa kebijakan moneter pada 2019 akan cenderung lebih fleksibel mengingat adanya kemungkinan ekspansi ekonomi AS yang lebih panjang. Notulen ini menguatkan pernyataan dari kepala The Fed, Jerome Powell, yang menegaskan bahwa The Fed mulai mendekati tingkat suku bunga netral, yaitu kondisi di mana tingkat suku bunga tidak akan memperlambat ataupun mempercepat laju ekonomi. Meskipun demikian, dalam notulen itu juga disebutkan bahwa kebijakan moneter fleksibel itu baru berlaku setelah kenaikan tingkat suku bunga pada bulan Desember mendatang. *(sumber: Reuters)*

Sumber: Bloomberg

Today's Info

BUMI Berencana Produksi Kalori Tinggi 40 Juta Ton

- PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) berencana untuk meningkatkan produksi batu bara berkalori tinggi hingga 40 juta ton pada tahun depan, seiring meningkatnya permintaan dari ekspor. Batu bara tersebut diproduksi oleh entitas anak perseroan, yakni PT Kaltim Prima Coal (KPC) sebanyak 28 juta ton dan PT Arutmin Indonesia (AI) bisa memproduksi 5 juta ton pada 2018.
- Produksi batu bara kalori tinggi pada tahun ini sekitar 33 juta ton dari total 80 juta ton. Produksi batu bara kalori tinggi tahun depan, bisa 40 juta ton dari total 90 juta ton. Arutmin telah memulai produksi Batubara berkalori tinggi setelah 3 tahun terkendala, sehubungan dengan masalah yang dihadapi dengan operator tambang luar negeri.
- BUMI memproduksi batu bara berkualitas tinggi 6.300 kkal/kg sebesar 4,7 juta ton diharapkan dapat diproduksi dari Arutmin di hingga akhir 2018 dan pada kuartal IV/2018 bisa memproduksi 2 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

ADHI Optimis Target Pendapatan Rp 23.3 Triliun Tercapai

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) menyatakan bahwa target pendapatan Rp 23,3 Triliun akan tercapai pada akhir tahun 2018. Sementara itu, hingga kuartal III-2018 pendapatan perusahaan mencapai Rp 9,4 triliun. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu ADHI hanya mendapatkan Rp 8,7 triliun.
- Pendapatan terbesar berasal dari proyek pemerintah. Adapun sumbangsihnya sampai saat ini mencapai 50% dari total pendapatan ADHI. Sisanya berasal dari kerjasama dengan proyek Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan swasta. Sementara itu, proyek light rail transit (LRT) menyumbang 20% income perusahaannya.
- Pada kontrak kerja pembangunan LRT, ADHI mendapatkan kucuran dana sebanyak Rp 21 triliun dari pemerintah. Pasalnya, pendanaan ini nanti akan dibayar melalui beberapa termin. ADHI baru sekali menerima dana pembangunan LRT, yakni pada termin I, Maret 2018 sebesar Rp 3,43 triliun. (Sumber:kontan.co.id)

Laba JSPT Naik 118%

- PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (JSPT) mencatat kenaikan laba bersih hingga 118% hingga kuartal III-2018. Pada kuartal III, JSPT memperoleh laba bersih sebesar Rp 218,8 miliar, sedangkan pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 100,3 miliar. Sementara untuk pendapatan juga naik 33 % dari Rp 837 Miliar pada kuartal III tahun 2017 menjadi Rp 1,11 triliun periode yang tahun ini.
- Pendapatan dari segmen hotel masih menjadi andalan bisnis. Namun, ditahun ini pendapatan dari segmen real estate juga ikut memberi kontribusi yang cukup besar.
- Pada kuartal III-tahun 2018 segmen hotel memberi kontribusi sebesar Rp 601 Miliar. Kontribusi real estate sekitar Rp 293,40 miliar. Padahal, pada periode yang sama tahun lalu, kontribusi segmen real estate hanya mencapai Rp 36,76 miliar.
- JSPT merupakan pemilik 2.162 kamar hotel yang tersebar di Mercure Convention Center, Ibis Budget Jakarta Menteng dan Cikini, Grand Hyatt Bali, Pop Hotel, Hyatt dan Regency Yogyakarta. Memiliki bisnis sewa perkantoran di Setiabudi Atrium, Setiabudi 2 Building dan perusahaan ritel Bali Collectio, Setiabudi One dan Plaza Menteng. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

ITMG Anggarkan Belanja Modal USD 100 Juta

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) menganggarkan belanja modal sebesar US\$ 100 juta di tahun 2019 yang akan datang. ITMG akan mengandalkan dana internal untuk membiayai belanja modal tersebut.
- Dari anggaran belanja modal tersebut sebanyak US\$ 15 juta hingga US\$ 20 juta akan digunakan oleh perusahaan untuk pembelian alat. Sementara sisanya akan digunakan oleh perusahaan untuk melakukan investasi di infrastruktur.
- Tahun ini, ITMG menganggarkan belanja modal sebesar US\$ 100 juta. Dari anggaran tersebut sebesar US\$ 40 juta akan digunakan untuk pembelian alat berat. Namun, manajemen menyebut bahwa pembelian alat berat ITMG baru sebesar US\$ 30 juta.
- Belanja modal yang terpakai di tahun ini baru mencapai US\$ 45 juta sehingga di akhir tahun nanti, kemungkinan perusahaan ini hanya akan memakai belanja modal sampai US\$ 60 juta hingga US\$70 juta. Sisa anggaran belanja modal akan digunakan untuk belanja tahun depan. (Sumber:kontan.co.id)

Laba TINS Turun 14.98%

- PT Timah Tbk (TINS) membukukan pendapatan pada periode sembilan bulan pertama tahun ini sebesar Rp 6,80 triliun. Jumlah ini naik tipis 2,72% dari Rp 6,62 triliun pada periode yang sama di tahun lalu. Pendapatan TINS ditopang oleh penjualan logam timah dan tin solder yang berkontribusi sebesar Rp 6,18 triliun pada kuartal III 2018. Jumlah ini naik tipis 4,56% dibanding periode yang sama tahun lalu.
- Penjualan tin chemical berkontribusi sebesar Rp 358,45 miliar atau naik 32,34%. Sementara pendapatan dari rumahsakit pada kuartal III tahun ini menyumbang sebesar Rp 151,51 miliar atau turun 9,4% dibanding periode serupa di tahun lalu. Lalu pendapatan dari real estate pada triwulan ketiga 2018 menyumbang sebesar Rp 38,29 miliar atau naik drastis 1,79% dari Rp 2,02 miliar pada triwulan ketiga 2017.
- Pendapatan dari jasa galangan kapal turun 5% dari Rp 6,48 miliar pada periode sembilan bulan pertama tahun lalu menjadi Rp 6,14 miliar pada periode sembilan bulan pertama tahun ini. Sedangkan pendapatan dari penjualan nikel baru berkontribusi pada kuartal III 2018 sebesar Rp 61,75 miliar.
- Beban pokok pendapatan di kuartal III ini juga ikut naik 5% menjadi Rp 5,71 triliun dari Rp 5,46 triliun pada kuartal III tahun lalu. Kenaikan beban pokok yang lebih tinggi ketimbang kenaikan pendapatan ini menyebabkan laba kotor TINS turun 6% menjadi Rp 1,15 triliun.
- Namun, beban keuangan TINS yang naik 69% menjadi Rp 200,40 miliar dari sebelumnya Rp 118,54 miliar. Alhasil laba bersih TINS tergerus 14,98% dari Rp 300,57 miliar menjadi Rp 255,54 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Capex KKG USD 2.5 Juta 2019

- PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKG) menganggarkan belanja modal sebesar US\$ 2,5 juta pada tahun 2019. Dana tersebut dianggarkan dari dana internal perusahaan. Besaran anggaran belanja modal KKG 2019 tersebut sama seperti anggaran capex tahun 2018. Belanja modal KKG masih akan berfokus pada pembelian alat berat dan perbaikan infrastruktur.
- Bertambahnya alat berat serta tambahan produksi dari beberapa blok pada 2019, diyakini perusahaan dapat mencapai target produksi yang ditetapkan. Tahun depan KKG menargetkan produksi sebesar 4 juta metrik ton. Sementara untuk target produksi perusahaan tahun ini mencapai 1,9 juta ton. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.